

**OLAHRAGA TRADISIONAL SILAT PANGEAN DI DESA TERUSAN
KECAMATAN MARO SEBO ILIR, PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

*Ditulis sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan S-1*



Oleh: Ahpan Ahmadi

Npm: 1910013511013

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Ahpan Ahmadi
NPM : 1910013511013
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Olahraga Tradisional Silat Pangean Di Desa Terusan
Kecamatan Maro Sebo Ilir, Provinsi Jambi.

Disetujui untuk diujikan oleh:
Pembimbing



Prof. Dr. Eri Barlian, MS.i

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi





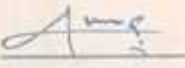
Ali Mardius, S.Pd, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **Dua Puluh Enam** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi:

Nama : Alpan Ahmadi
NPM : 1910013511013
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Olahraga Tradisional Silat Pangean Di Desa Terusan Kecamatan Maro Sebo Ilir, Provinsi Jambi

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. Eri Barlian, MS.i	1. 
2. Drs. Afrizal, S, M. Pd.	2. 
3. Ali Mardius, S.Pd, MLPd	3. 

Mengetahui

Dekan FKIP



Dr. Yenty Morelent, M.Hum.

Ketua Prodi PIKR



Ali Mardius, S.Pd, MLPd

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahpan Ahmadi
NPM : 1910013511013
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Olahraga Tradisional Silat Pangean Di Desa Terusan
Kecamatan Maro Sebo Ilir, provinsi Jambi
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini, saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 07 Juli 2024

Saya yang menyatakan

Materai 10.000

Ahpan Ahmadi

OLAHRAGA TRADISIONAL SILAT PANGEAN DI DESA TERUSAN KECAMATAN MARO SEBO ILIR, PROVINSI JAMBI

Ahpan Ahmadi

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia

Email: ahmadiyahpan@gmail.com

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sejarah silat pangean di Desa Terusan Kecamatan Maro Sebo Ilir, bagaimana bentuk gerakan dari silat pangean dan bagaimana perkembangan pelaksanaan silat pangean dizaman dulu dengan saat ini di Desa Terusan Kecamatan Maro Sebo Ilir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sejarah masuknya silat Pangean di Desa Terusan Kecamatan Maro Sebo Ilir. Mendeskripsikan gerakan yang ada dalam Silat Pangean yang berada di Desa Terusan Kecamatan Maro Sebo Ilir.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti, misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah serta menghasilkan kata-kata tertulis maupun lisan dari orang yang sedang diamati. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 07 Juli 2024 hingga 13 Juli 2024 yang bertempat di Desa Terusan Kecamatan Maro Sebo Ilir. Dalam penelitian ini peneliti melibatkan tokoh maupun pelatih silat pangean, serta pesilat pangean. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil temuan peneliti menunjukkan bahwa sejarah Silat Pangean masuk ke Desa Terusan awal mula Datuk mah Zen yang merantau dari kota Jambi menuju kabupaten Batanghari. Secara khusus bagi pesilat Pangean selain mereka berlatih dengan dulur tua di laman Pangean karna dengan membaca Al Qur'an, sholawat dan mengaji bersamaan saat di laman akan membuat hati seseorang mendapatkan ketenangan dan kedamaian dan fokus Merasakan latihan.

Kata kunci: Sejarah Silat Pangean, Gerakan, dan Perkembangan

***THE TRADITIONAL SPORT OF SILAT PANGEAN IN TERANAN
VILLAGE, MARO SEBO ILIR DISTRICT, JAMBI PROVINCE***

Ahpan Ahmadi

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia

Email: ahmadiyahpan@gmail.com

ABSTRACT

The formulation of the problem in this study is how is the history of silat pangean in Terusan Village, Maro Sebo Ilir Regency, what are the forms of silat pangean movements and how is the development of the implementation of silat pangean in the past and present in Terusan Village, Maro Sebo Ilir Regency. The purpose of this study is to describe the history of the entry of silat pangean in Terusan Village, Maro Sebo Ilir Regency. Describe the movements in Silat Pangean in Terusan Village, Maro Sebo Ilir Regency. This type of research uses a descriptive qualitative research method which is carried out with the intention of understanding the phenomena as they are experienced by the research subjects, for example: behavior, perception, motivation, actions and others holistically and by means of descriptions in the form of words and language, in a specific natural context and by utilizing various natural methods and producing written and spoken words from the people observed. This research was conducted on July 7, 2024 to July 13, 2024 which took place in Terusan Village, Maro Sebo Ilir District. In this study, the researcher involved Pangean silat figures and trainers, as well as Pangean martial artists. The data collection method in this study used observation, interviews and documentation. The researcher's findings show that the history of Pangean Silat entered Terusan Village at the beginning of Datuk Mah Zen's migration from Jambi City to Batanghari Regency. Especially for Pangean martial artists, in addition to practicing with old friends in the Pangean yard, because by reading the Qur'an, praying and reciting the Koran together while in the yard will make a person's heart calm and peaceful and focused on feeling the training.

Keywords: *History of Pangean Silat, Movements, and Its Development*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin. Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat hidayah dan karunia nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Olahraga Tradisional Silat Pangean Di Desa Terusan Kecamatan Maro Sebo Ilir” Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dorongan dan kerjasama dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan hormat kepada :

1. Dua orang paling berjasa dan saya cintai tiada tara dalam hidup saya, Ayah dan Ibu. Terimakasih yang sangat mendalam atas pengorbanan, cinta, motivasi, nasihat, semangat serta senantiasa menuturkan doa-doa baik yang tiada henti kepada anaknya untuk kemudahan dan kelancaran selama proses hidup saya terutama pada masa perkuliahan berlangsung, semoga ALLAH SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan, aamiin.
2. Bapak Prof. Dr. Eri Barlian M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan, dorongan, semangat, pemikiran, pengarahan yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Afrizal S. M,Pd dan Bapak Ali Mardius S.Pd, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.

4. Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Bapak Ali Mardius S.Pd, M.Pd.
5. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Ibu Dr. Yetty Morelent, M. Hum.
6. Bapak Camat kecamatan Maro Sebo Ilir dan seluruh jajarannya yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan penelitian.
7. Datuk, mamak, abang yang telah memberikan banyak informasi.
8. Teman-teman jurusan PJKR angkatan 2019 khususnya yang telah mencurahkan waktu, semangat, tenaga dan pikirannya dalam menyelesaikan masalah kampus maupun sosial.
9. Terakhir, diri saya sendiri. Ahpan Ahmadi, terimakasih atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Semoga saya tetap rendah hati, karena ini baru awal dari semuanya.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat pahala dan balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini nantinya bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih.

Padang, 07 Juli 2024

Ahpan Ahmadi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Fokus Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan penelitian.....	8
E. Manfaat penelitian.....	9
BAB II	10
KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka.....	10
a. Olahraga tradisional	10
b. Pencak silat.....	11
c. Silat pangean.....	13
1. Pengertian silat pangean	13
2. Asal muasal silat pangean	15
3. Fungsi silat pangean	16
4. Syarat masuk silat pangean	18
5. Gerakan yang terkandung dalam silat pangean.....	18
B. Penelitian relevan	20

BAB III.....	23
METODE PENELITIAN	23
A. Jenis penelitian	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian	23
C. Responden penelitian	24
D. Instrument Penelitian	25
E. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV	28
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Temuan Umum Penelitian.....	28
B. Temuan Khusus.....	30
BAB V.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Silat Pangean Dalam Penyambutan.....	67
Gambar 2 Busana Silat Pangean	67
Gambar 3 Penampilan Silat Pengean Dalam Acara Pernikahan Di Desa Terusan Kecamatan Maro Sebo Ilir	68
Gambar 4 Sikap Pasang	68
Gambar 5 Gerakan Kapak.....	69
Gambar 6 Gerakan Tikam.....	69
Gambar 7 Gerakan Papat	69
Gambar 8 Gerakan Kunci.....	70
Gambar 9 Gerakan Gelek (Tangkisan)	71
Gambar 10 Peneliti bersama pelatih silat pangean	71
Gambar 11 Peneliti Bersama Guru Silat Pangean.....	72
Gambar 12 Peneliti Bersama Pesilat Pangean	72
Gambar 13 Peneliti Bersama Pesilat Pangean	73
Gambar 14 Peneliti Bersama Pesilat Pangean	73
Gambar 15 Peneliti Bersama Pesilat Pangean	74
Gambar 16 Peneliti Bersama Pesilat Pangean	74
Gambar 17 Peneliti Bersama Pesilat Pangean	75
Gambar 18 Peneliti Bersama Pesilat Pangean	75
Gambar 19 Peneliti Bersama Pesilat Pangean	76
Gambar 20 Silat Pangean dalam sebuah acara.....	77
Gambar 21 Silat Pangean dalam acara pengantin diiringi kompiangan.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Indonesia merupakan Negara dengan bentuk kepulauan yang memiliki suku dan kebudayaan yang begitu banyak. Namun kebudayaan yang begitu banyak kini mulai tersisih dengan kebudayaan asing yang mulai merambah dan menyisihkan kebudayaan kita. Didalm kebudayaan tradisional terdapat unsurunsur budaya, salah satunya permainan tradisional anak-anak yang lambat laun terlupakan oleh zaman. Permainan yang telah ada sejak dahulu, kini mulai menghilang disebabkan adanya permainan bangsa asing yang membuat anak-anak lupa akan permainan tradisional yang bila dihitung-hitung permainan bangsa luar sangat tidak menguntungkan.

Menurut Firmansyah, H. (2023) kebudayaan Indonesia adalah keseluruhan kebudayaan lokal yang ada disetiap daerah di Indonesia. Kebudayaan nasional dalam pandangan Ki Hajar Dewantara adalah “puncak-puncak dari kebudayaan daerah”. Kutipan pernyataan ini merujuk pada paham kesatuan makin dimantapkan, sehingga ketunggalikaan makin lebih dirasakan daripada kebhinekaan. Wujudnya berupa negara kesatuan, ekonomi nasional, hukum nasional, serta bahasa nasional. Kebudayaan Indonesia dari zaman ke zaman selalu mengalami perubahan, perubahan ini terjadi karena faktor masyarakat yang memang menginginkan perubahan dan perubahan kebudayaan terjadi sangat pesat yaitu karena masuknya unsur-unsur globalisasi ke dalam kebudayaan Indonesia.

Sungguh memprihatinkan jika kita tinjau lebih dalam bagaimana kondisi yang ada di bumi pertiwi ini. Bahkan bisa dikatakan sebenarnya, generasi muda kita terjajah oleh kecanggihan teknologi. Modernisasi yang dinggap sebagai westernisasi telah menggerus budaya tradisional yang ada di Indonesia. Kemelut yang terjadi di Indonesia dikarenakan hilangnya kebudayaan asli bangsa Indonesia yang telah terkontaminasi oleh budaya barat, sehingga bangsa ini seperti kehilangan jati diri budayanya.

Menurut Suryawan (2020) Anak-anak saat ini lebih mengenal permainan point blank, angry bird, Mobail Legend dan Pokemon jika dibandingkan dengan petak umpet, dakon, bentengan, gobak sodor dll. Berbagai permainan modern dinilai lebih menarik bagi kaum anak-anak karena menghadirkan visualisasi serta tantangan tersendiri. Namun tanpa disadari pola bermain yang demikian memiliki beberapa sisi negatif, baik dari sisi kesehatan fisik maupun psikis.

Menurut Savara et al (2020) Bangsa Indonesia memiliki berbagai macam suku dan budaya, termasuk olahraga tradisional dari berbagai daerah yang berbeda-beda. Olahraga tradisional merupakan salah satu kultur budaya yang ada di masyarakat, yang menjadi aset bangsa dan keberadaannya perlu dilestarikan, salah satu upaya untuk melestarikan olahraga tradisional yaitu melalui pendidikan formal, ataupun non formal. Olahraga tradisional juga memiliki nilai-nilai seperti sportivitas, kejujuran, kecermatan, kelincahan, ketepatan menentukan langkah serta kemampuan bekerja sama dalam kelompok. olahraga tradisional memiliki unsur-unsur seperti melempar, berlari, melompat, meloncat dan memukul.

Menurut Devi septliza (2018) olahraga tradisional menunjukkan

karakteristik olahraga dan keterampilan gerak, mulai dari gerak lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif serta meningkatkan kebugaran jasmani. Sedangkan menurut (Tri Hartanto, 2016) berpendapat olahraga tradisional merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis dan bertujuan untuk mengembangkan serta meningkatkan individu secara organik, neuromuskular, perseptual, kognitif, sosial dan emosional.

Menurut Izzuddin (2020) olahraga tradisional atau permainan tradisional di berbagai daerah memiliki ciri khas dan keistimewaannya masing-masing serta mencerminkan nilai-nilai luhur kebudayaan. olahraga tradisional adalah olahraga atau permainan yang diwariskan dan berkembang di masyarakat serta dijadikan sebagai suatu tradisi budaya. Olahraga tradisional bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Kebugaran jasmani membantu mempercepat koordinasi antara otak dan tubuh, otak berfikir lalu direspon dengan gerakan oleh tubuh.

Menurut Mahfud & Fahrizqi (2020) olahraga tradisional merupakan olahraga budaya yang harus dikembangkan dan dilestarikan. Olahraga tradisional merupakan olahraga yang berbentuk permainan sehingga sangat baik untuk digunakan dalam meningkatkan keterampilan motorik anak. Harapannya, melalui olahraga tradisional ini dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan motorik anak. Selain sebagai media untuk mengembangkan keterampilan motorik juga mengenalkan kepada anak-anak tentang olahraga tradisional yang bertujuan untuk melestarikan kebudayaan Indonesia.

Menurut (Anam, dkk, 2017) Permainan tradisional merupakan bagian dari budaya pada setiap suku yang sudah ada sebelum munculnya permainan modern.

Dengan permainan tradisional, anak - anak pada zaman dahulu sudah tidak sengaja melakukan proses perkembangan gerak atau motorik. Dalam hal ini, dengan melalui permainan tradisional diharapkan dengan olahraga tradisional keterampilan anak motorik anak akan berkembang dengan baik.

Berbagai fakta menunjukkan bahwa Indonesia memiliki keragaman budaya yang sangat tinggi mulai dari perbedaan bahasa, perbedaan suku, perbedaan agama, perbedaan adat istiadat. Hal tersebut merupakan kekayaan budaya yang tidak ternilai harganya yang dirangkum dalam satu wadah yang dinamakan kebudayaan. Kondisi masyarakat Indonesia yang sangat cair airtinya hampir seluruh budaya asing masuk dan mudah berada di tengah-tengah masyarakat dibandingkan dengan negara lain yang kuat dengan nilai dan budaya negaranya. Apa yang harus dilakukan untuk bisa menguatkan budaya nusantara khususnya pencak silat.

Meneurut Purbojati (2015) Pencak silat adalah suatu seni beladiri yang berasal dari Indonesia. Pencak silat banyak ragamnya dan hal tersebut tidak hanya di jumpai di Indonesia di Malaysia juga dijumpai pencak silat, singapura Brunei Darussalam juga dijumpai pencak silat hal tersebut perlu penguatan baik identitas maupun sejenisnya, bagaimana membangun penguatan tersebut menjadi nyata dan bisa menunjukkan jati diri pencak silat Indonesia.

Menurut Assalam Didik sulaiman (2015) Pencak Silat telah menjadi cabang olahraga yang dikenal luas dalam tataran regional (ASEAN dan Asia) bahkan sudah berkembang pada tataran dunia internasional. Dalam kejuaraan dunia pencak silat, peserta tidak lagi hanya berasal dari kawasan Asia, tetapi juga

utusan dan wakil dari negara di setiap benua. Hal ini menandakan bahwa pencak silat telah memberikan warna tersendiri dalam perkembangan secara global, seiring dengan perkembangan pencak silat yang berakar dari budaya Indonesia.

Menurut Edwarsyah et al (2011) Gerakan-gerakan pencak silat dapat memperkuat ketahanan tubuh dan meningkatkan kebugaran jasmani disamping mengandung unsur seni pencak silat pun juga mengandung unsur olahraga, prestasi dan kepribadian yang sangat berguna dalam usaha meningkatkan sumber daya manusia yang bertaqwa, tangguh dan bertanggung jawab. Di samping mengembangkan pembinaan fisik dan teknik diutamakan pula memupuk sifat-sifat kesatria dalam pelaksanaannya. Pencak silat sebagai olahraga yang dipertandingkan sesuai azas norma olahraga, bidang pencak silat olahraga prestasi ini telah dilaksanakan pertandingan-pertandingan pencak silat dari tingkat daerah, nasional maupun internasional.

Di dalam olahraga pencak silat terdiri dari yaitu silat tradisional yang mana berasal dari setiap daerah dengan Gerakan yang di ciptakan oleh leluhur yang berada di daerah tersebut. Berbagai macam silat tradisional yang berada di Indonesia yaitu silat tarung derajat, silat merpati putih, silek minang kabau, silat cimande, silat perisai diri, silat bakti negara, dan silat pangean. Sebuah kearifan di dalam dunia persilatan dan termasuk silat tradisional tersebut.

daya manusia yang bertaqwa, tangguh dan bertanggung jawab. Di samping mengembangkan pembinaan fisik dan teknik diutamakan pula memupuk sifat-sifat kesatria dalam pelaksanaannya. Pencak silat sebagai olahraga yang dipertandingkan sesuai azas norma olahraga, bidang pencak silat olahraga prestasi

ini telah dilaksanakan pertandingan-pertandingan pencak silat dari tingkat daerah, nasional maupun internasional. Pencak silat merupakan salah satu warisan budaya Indonesia yang patut dilestarikan karena pencak silat merupakan salah satu alat pemersatu bangsa dan identitas bangsa Indonesia.

Silat pangean adalah salah satu seni bela diri yang di wariskan secara turun-temurun serta silat pangean ini memiliki seni budaya yang unik dan sangat menarik. Silat pangean ini telah tampil dengan ragam gayanya dari ketangguhan yang meyakinkan serta mencerminkan kehidupan yang harmonis, berbudi luhur dan disamping unsur ketangkasan yang ada terbayang pada setiap pribadi pengikutnya. Karenanya silat pangean ini telah berkembang kemana-mana, bukan hanya di Riau, Jambi dan Malaysia.

Menurut Safitri & Darmawati (2023) Silat Pangean ini menggunakan bentuk gerak togak ali, tikam, gayung, concang, tumbuk, popat, dan simbu. Iringan musik menggunakan gondang dan tatawak musik khas Melayu. Kostum Silat ini menggunakan baju Melayu panjang berwarna hitam dan celana panjang berwarna hitam tetapi bisa juga menggunakan kemeja pendek serta menggunakan kain samping dan peci. Kesenian Silat Pangean memiliki fungsi yaitu sebagai hiburan dan sering digunakan dalam pesta perkawinan sehingga menjadi ciri khas pada tradisi perkawinan adat Melayu.

Menurut Wardani (2022) Sekarang silat pangean ini mengalami perkembangan yang sangat baik, karena sudah menjadi salah satu cabang olahraga yang diminati. Silat pangean ini sering juga disebut dengan silat Rantau Kuantan. Bukan hanya di Indonesia silat pun makin dikenal di luar negeri. Silat pangean

menumbuhkan jiwa yang suci, sebab dengan belajar silat dapat menggantikan waktu yang bersifat negatif. Sebab dalam belajar silat pangean seseorang harus dalam keadaan suci.

Diprovinsi jambi terutama di kota dan beberapa kecamatan silat pangean memiliki banyak arti penting dan ragam manfaat dalam kehidupan masyarakat terutama pada saat acara pernikahan seni tari silat pangean menjadi adat istiadat terutama di kecamatan maro sebo ilir tepatnya di desa terusan. Tidak hanya itu silat pangean juga di tampilkan saat acara penyambutan seperti bupati dan acara resmi yang ada di desa terusan.

Seni silat pangean merupakan identitas daerah desa terusan itu sendiri, terlepas dari tujuan silat pangean itu sendiri yaitu untuk menjaga diri, silat pangean juga selalu ikut serta dalam acara acara besar seperti pernikahan karna silat ini memiliki seni yang indah. Pada acara pernikahan saat mempelai laki laki datang ke tempat mempelai perempuan, pihak laki laki akan mempersembahkan tari pangean dan diiringi suara gendang yang di sesuaikan dengan gerakan silat tari pangean.

Pertunjukan silat pangean juga di saksikan masyarakat pada saat perkumpulan atau acara besar seperti penyambutan bupati. Dimana pada acara tersebut adat istiadat memakan pinang sekapur sirih dan persembahan tari silat pangean menjadi sesuatu yang menarik dan di tunggu Sebagian besar masyarakat dimana masyarakat akan merasakan dan melihat keberagaman budaya yang indah yang ada di desa terusan.

Jadi setelah peneliti observasi, olahraga tradisional silat Pangean ini

merupakan kebudayaan yang harus di pertahankan supaya silat pangean ini akan tetap ada sekarang dan waktu yang akan datang. Jadi peneliti tertarik untuk meneliti olahraga tradisional silat Pangean di desa terusan kecamatan maro sebo ilir.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka penelitian ini di fokuskan terhadap bagaimana sejarah, perkembangan, dan gerakan yang ada dalam silat Pangean di desa terusan kecamatan maro sebo Iilir, provinsi Jambi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada fokus masalah yang telah diajukan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Sejarah Silat Pangean di Desa Terusan Kecamatan Maro Sebo Iilir?
2. Bagaimana perkembangan pelaksanaan Silat Pangean dizaman dulu dengan saat ini di Desa Terusan Kecamatan Maro Sebo Iilir?
3. Bagaimana bentuk gerakan yang ada dalam silat Pangean di desa terusan kecamatan maro sebo Iilir?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang

1. Mendeskripsikan sejarah silat pangean di Desa Terusan Kecamatan Maro Sebo Iilir.

2. Mendeskripsikan perkembangan sejarah silat pangean di Desa Terusan Kecamatan Maro Sebo Ilir.
3. Mendeskripsikan gerakan yang ada dalam silat Pangean di desa terusan kecamatan maro sebo Ilir.

E. Manfaat penelitian

- a. Bagi peneliti sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan jasmani Kesehatan rekreasi di universitas bung hatta.
- b. Bagi masyarakat, untuk mengetahui pengetahuan tentang fenomena perkembangan budaya silat tradisional yakni silat pangean di desa terusan kecamatan sebo ilir.
- c. Bagi mahasiswa, sebagai ilmu pengetahuan dan referensi untuk melanjutkan penelitian yang akan datang.